

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I LEMBAR KONSULTASI

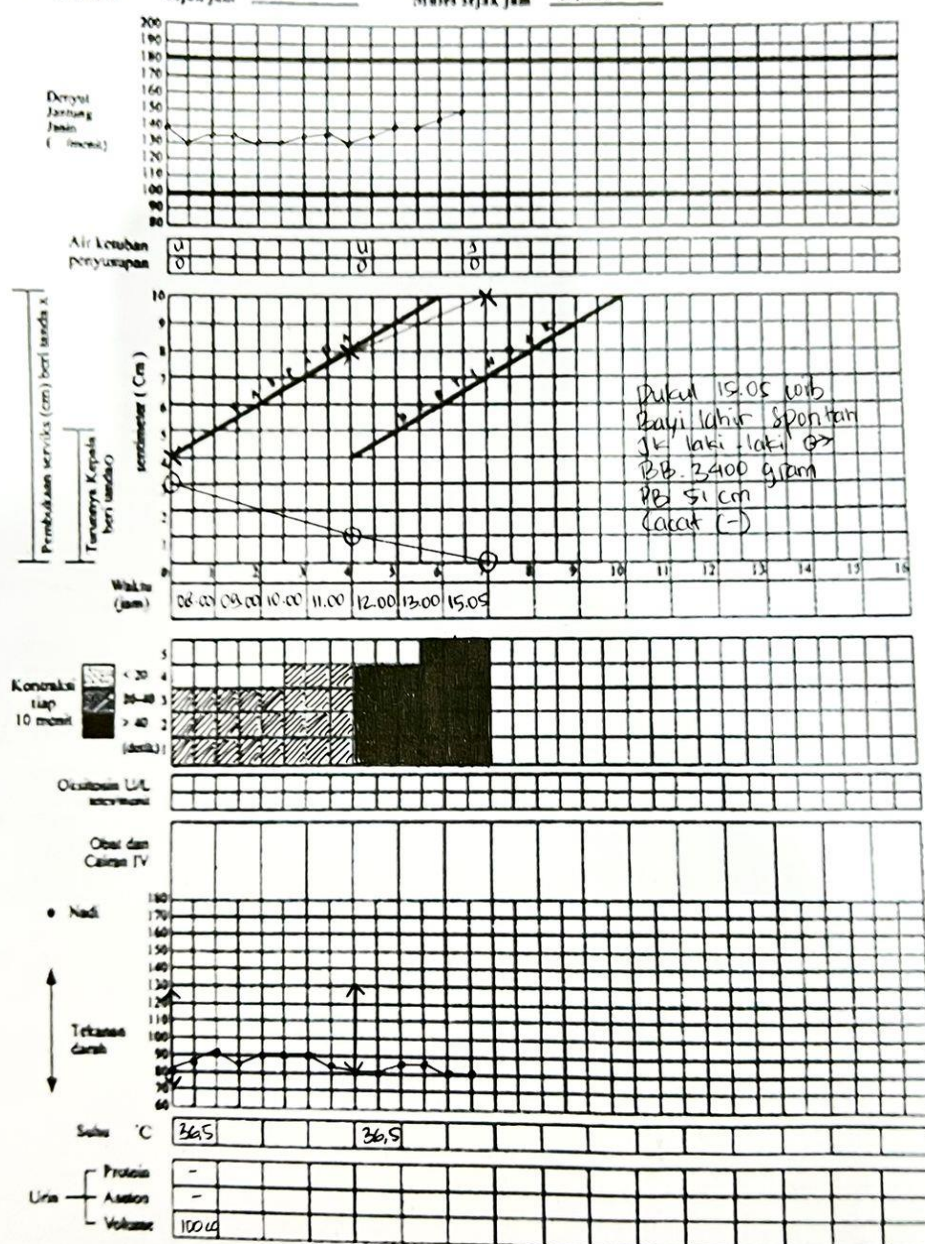
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Nora Apriliani Putri
 NIM : 211540102007
 Program Studi : DIII Kebidanan
 Judul : Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir Pada Ny. "A" Dengan Pijat Laktasi Di Bidan Praktik Mandiri Masdewati Palembang 18 Januari – 19 Februari 2024
 Pembimbing : Wita Solama, SST., M.Kes

No	Tanggal Konsul	Hal/Bab Konsul	Hasil Konsul	Paraf
1	22 Januari 2024	Bab I - II	Revisi	
2	30 Januari 2024	Bab I - II	Acc Bab I-II	
3	6 Februari 2024	Bab III	Revisi	
4	9 Februari 2024	Bab I - II - III	Revisi	
5	14 Februari 2024	Bab III - IV	Revisi	
6	19 Februari 2024	Bab I - II - III - IV	Revisi	
7	22 Februari 2024	Bab III - IV	Revisi	
8	26 Februari 2024	Bab III - IV - V	Revisi	
9	29 Februari 2024	Bab I - V	Revisi	
10	4 Maret 2024	Bab I - V	Revisi	
11	8 Maret 2024	Bab I - V	Revisi	
12	14 Maret 2024	Bab I - V	Revisi	
13	21 Maret 2024	Bab I - V	ACC	

PARTOGRAF

No. Register		Nama Ibu: <u>Ny. A</u>	Umur: <u>26 th</u>	G: <u>I</u>	P: <u>0</u>	A: <u>0</u>
No. Puskesmas		Tanggal: <u>26/08/2024</u>	Jam: <u>08.00</u>	<u>wib</u>		
Ketuban pecah	sejak jam _____	Mulas sejak jam <u>21.00</u>				



2. Tanggal: 26/11/2014
 3. Nama bidan: Shinta
 4. Tempat persalinan:
☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
☐ Klinik Swasta ☐ Rumah Sakit
☒ Lainnya
 5. Alamat tempat persalinan: Jl. Mayor Zain, Ir. Abadi
 6. Catatan: ☐ rukuk, kala. I / II / III / IV
 7. Alasan merujuk:
 8. Tempat rujukan:
☐ bidan ☐ teman ☐ suami ☐ dukun ☐ keluarga ☐ tidak ada
 9. Masalah dalam kehamilan/persalinan ini:
☐ Gawat darurat ☐ Perdarahan ☐ HDK ☐ Infeksi ☐ PMCT

KALA I

10. Temuan pada fase laten: Perlu intervensi Y/T
 11. Grafik dilatasi melawati garis waspada: Y/T
 12. Masalah pada fase aktif, sebutkan:
 13. Penatalaksanaan masalah tersebut:
 14. Hasilnya:

KALA II

15. Episiotomi:
☐ Ya, indikasi ☐ Tidak
 16. Pendamping pada saat persalinan:
☒ suami ☐ teman ☐ tidak ada
☐ keluarga ☐ dukun
 17. Gawat janin:
☐ Ya, tindakan yang dilakukan:
☒ Tidak
☐ Perawatan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasilnya:
 18. Distosia bahu:
☐ Ya, tindakan yang dilakukan:
☒ Tidak
 19. Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya:

KALA III

20. Injeksi Menyusu Dini:
☒ Ya ☐ Tidak, alasannya:
 21. Lama kala III: 15 menit
 22. Pemberian Oksitosin 10 U in?
☒ Ya, waktu: 2 menit sesudah persalinan
☐ Tidak, alasan:
 Penjepitan tali pusat: ... menit setelah bayi lahir
 23. Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
☒ Ya, alasan:
☐ Tidak
 24. Penegangan tali pusat terkendali?
☒ Ya ☐ Tidak, alasan:

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Temp °C	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	K. Kemih / E. Utr	Z. darah keluar
1	15.35	110/70	80	36.5°C	2 jari di bawah pusat	Baik	Belum penuh	± 50 cc
	15.50	110/80	80		2 jari di bawah pusat	Baik	Belum penuh	± 20 cc
	16.05	110/80	80		2 jari di bawah pusat	Baik	Belum penuh	± 20 cc
	16.20	110/80	80		2 jari di bawah pusat	Baik	Belum penuh	± 30 cc
2	16.50	120/80	80	36.5°C	2 jari di bawah pusat	Baik	Belum penuh	± 15 cc
	17.20	120/80	80		2 jari di bawah pusat	Baik	Belum penuh	± 10 cc

Gambar 2-7: Halaman 2 Partograf

25. Menses fundus uteri?
☒ Ya ☐ Tidak, alasan:
 26. Plasenta lahir lengkap (intact) ☒ / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
 a.
 b.
 27. Plasenta tidak lahir >30 menit:
☒ Tidak ☐ Ya, tindakan:
 28. Lacerasi:
☒ Tidak ☐ Ya, dimana:
 29. Jika lacerasi perineum, derajat: 1/2/3/4
 Tindakan:
☐ Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
☒ Tidak jahit, alasan:
 30. Atonia uteri:
☐ Ya, tindakan:
☒ Tidak
 31. Jumlah darah yg keluar/perdarahan: 280 ml
 32. Masalah lainnya kala III dan penatalaksanaannya:
 Hasilnya:

KALA IV

33. Kondisi ibu: KU: CM, TD: 110/80, mmHg Nadi: 80 x/mnt Napas: 21 x/mnt
 34. Masalah kala IV dan penatalaksanaannya:
 Hasilnya:

BAYI BARU LAHIR

35. Berat badan: 3400 gram
 36. Panjang badan: 51 cm
 37. Jenis kelamin: ☒ P ☐ M
 38. Penilaian bayi baru lahir (bank) ada penyulit
 39. Bayi lahir:
☐ Normal, tindakan:
☐ menghangatkan
☐ mengeringkan
☐ rangsang tali
☐ IMD atau nuri menyusu segera, penilaian usd gestasi
☐ tes mata, profilaksis, vitamin K₁, imunisasi Hepatitis B
☐ Asfiksia, tindakan:
☐ menghangatkan
☐ bebaskan jalan napas (posisi dan ekspansi)
☐ mengeringkan
☐ rangsang tali
☐ ventilasi positif (jika perlu)
☐ asuhan pascareusitasi
☐ lain-lain, sebutkan:
☐ Cacat bawaan, sebutkan:
☐ Hipotermi, ya/tidak, tindakan:
 a.
 b.
 c.
 40. Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
☒ Ya, waktu: 2 jam setelah bayi lahir
☐ Tidak, alasan:
 41. Masalah lain, sebutkan:
 Penatalaksanaan dan Hasilnya:

LAMPIRAN III SOP PIJAT LAKTASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
PIJAT LAKTASI	
PENGERTIAN	emijatan pada daerah leher, punggung dan payudara untuk melancarkan aliran darah sehingga menjaga kelancaran ASI
TUJUAN	1. Memperlancar ASI 2. Mencegah sumbatan saluran ASI 3. Meningkatkan volume ASI 4. Relaksasi
INDIKASI	1. Ibu yang mempunyai bayi 2. Ibu yang mempunyai masalah ASI yang tidak lancar 3. Ibu yang ingin relaksasi
PROSEDUR	A. Persiapan Pasien 1. Salam terapeutik disampaikan kepada pasien 2. Memastikan kebutuhan pasien dalam pijat laktasi 3. Informasi tentang tujuan pijat laktasi disampaikan kepada pasien dan keluarganya (<i>Informed consent</i>) 4. Menjaga privasi pasien/ruangan yang nyaman B. Persiapan Alat-Alat 1. Kursi 2. Meja 3. Virgin coconut oil/minyak zaitun/ handbody

4. Waslap
5. Waskom
6. handuk

C. Persiapan pemijatan

1. Kontrak waktu dengan pasien
2. Menyiapkan alat dan mendekatkan ke pasien
3. Persiapan lingkungan
4. Mengatur posisi pasien
5. Pasang handuk di dada ibu

D. Prosedur Tindakan

2. Mencuci tangan
3. Memberitahu ibu tentang tindakan yang akan dilakukan, tujuan maupun cara kerjanya untuk menyiapkan kondisi psikologis ibu.
4. Menyiapkan peralatan dan minta pasien untuk membuka area dada dan tetap jaga privasi
5. Memijat leher dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher ke arah bawah. Lakukan *massage* dengan tangan kanan dileher dan tangan kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. Lakukan sebanyak 5-6x dan tekan di titik *pressure* di belakang tulang telinga.



6. Lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan dari luar kedalam ada tekanan dan dari dalam keluar mengusap secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah

itu tekan titik pressure diatas tulang clavikula yang memiliki cekungan, lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dari depan ke belakang.



7. Lakukan pemijatan pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan, setelah itu tekan titik pressure di jam 3,6,8 dan scapula kanan caranya sama di titik pressure 9,6,4.



8. Gerakan pada Punggung terdiri dari 4 Gerakan yaitu usap dengan rileksasi seperti teknik efflurage. Lakukan pemijatan dengan telapak tangan dan kelima jari dari atas turun ke bawah. Gerakan jari memutar membentuk lingkaran kecil di antara ruas tulang belakang. Usap dari leher kearah scapula menuju payudara diarah titik jam 6 lalu tekan.

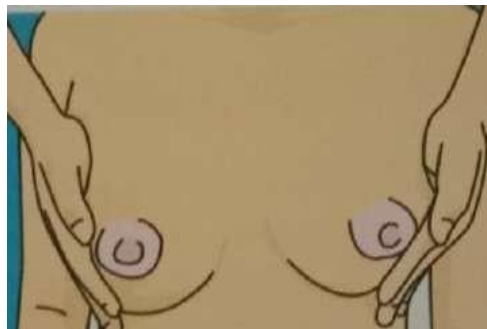


9. Gerakan pada payudara terdiri dari beberapa gerakan seperti:

a. Gerakan membentuk kupu-kupu besar



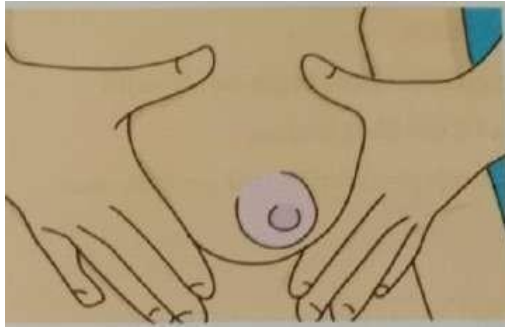
b. Gerakan membentuk sayap



c. Gerakan jari memutar membentuk lingkaran kecil

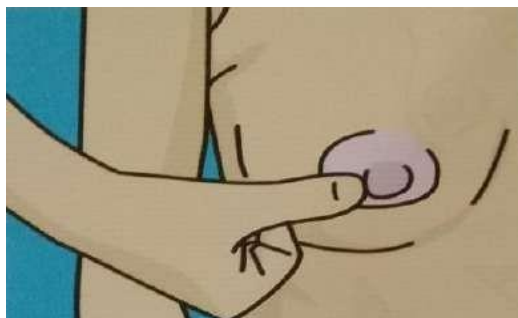


- d. Gerakan segitiga, dimana kedua jari di satukan membentuk segitiga di payudara

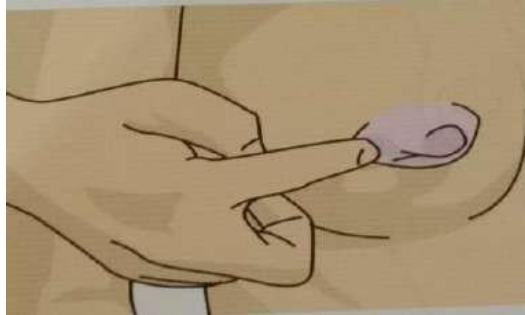


10. Penekanan pada titik pressur di payudara

- a. Lakukan pengukuran menggunakan 1 ruas jari tangan ibu kearah ketiak



- b. Lakukan putaran kecil pada daerah yang diukur kemudian tekan



- c. Titik pressur 3 jari di bagian atas puting lalu berikan penekanan



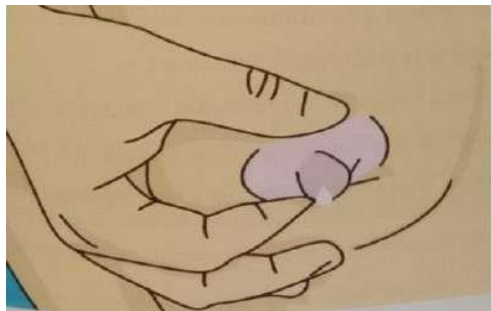
- d. Titik pressur 6 jari di bagian atas puting lalu berikan penekanan



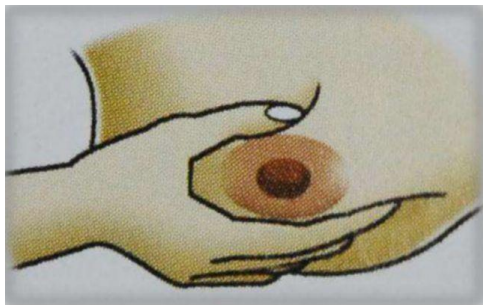
- e. Bentuk kunci C dengan tangan kanan menyangga payudara ibu, lalu dengantangan kiri tekan bagian atas puting



- f. Bentuk kunci C di bagian aerola dan tekan



- g. Telunjuk kakak dan kiri tangan di teletakkan di samping putting lalu di tarik naik dan turun seperti menari (telunjuk menari)
- h. Selanjutnya memerah ASI dengan gentle. Letakkan ibu jari di tepi atas areola pada posisi "pukul 12". Kemudian letakkan jari telunjuk di tepi bawah areola pada posisi "posisi 6". Ketiga jari lain menyangga payudara. Lanjutkan dengan gerakan ke depan memijat jaringan di bawah areola. Memerah ASI dalam saluran ASI. Lakukan derakan ini beberapa kali sampai pancaran ASI yang keluar.



	i. Selesai pemijatan, payudara disiram dengan air hangat dan dingin bergantian selama $\pm$ 5 menit, keringkan payudara dengan handuk bersih, rapikan pasien, gunakan BH yang bersih dan menopang.
EVALUASI	1. Menanyakan kepada ibu tentang seberapa ibu paham dan mengerti teknik pijat laktasi 2. Evaluasi perasaan ibu setelah diberikan pijat laktasi 3. Lakukan cuci tangan kembali 4. Dokumentasi seluruh kegiatan.

LAMPIRAN IV DOKUMENTASI



